

## ABSTRAK

Safinatul Lailiyah, 2022, *Analisis Linguistik Forensik Ujaran Kebencian oleh Saifuddin Ibrahim Terkait Pernyataan Merevisi Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

**Kata Kunci : Analisis Linguistik Forensik, Ujaran Kebencian**

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu cabang ilmu linguistik terapan bernama linguistik forensik yang digunakan dalam ilmu peradilan dan penegakan hukum. Salah satu kasus yang dipecahkan dengan cabang ilmu linguistik forensik yaitu ujaran kebencian yang dilakukan oleh Saifuddin Ibrahim terkait pernyataan merevisi ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang dijadikan kajian pokok bahasan dalam penelitian ini, antara lain : *pertama* bagaimana bentuk ujaran kebencian yang dituturkan oleh Saifuddin Ibrahim, *kedua* bagaimana makna konseptual yang terdapat dalam ujaran yang dituturkan oleh Saifuddin Ibrahim, dan *ketiga* bagaimana makna kontekstual yang terdapat dalam ujaran yang dituturkan oleh Saifuddin Ibrahim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis analisis isi. Sumber data diperoleh melalui unggahan video Saifuddin Ibrahim yang tersebar di kanal *Youtube* pada tanggal 15 Maret 2022. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari unggahan kanal *Youtube* tvOneNews yang berjudul "Saifuddin Ibrahim Minta Menag Hapus 300 Ayat di Al-Qur'an" yang berdurasi 3 menit 12 detik. Analisis yang digunakan yaitu analisis linguistik forensik. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Terdapat tiga macam bentuk ujaran kebencian yang diucapkan oleh Saifuddin Ibrahim, yaitu hasutan, provokasi, penistaan agama dan penyebaran berita bohong (*hoax*). Data yang ditemukan sebanyak 7 data. Makna konseptual yang terdapat dalam video Saifuddin Ibrahim terdapat 11 kata, diantaranya : sontoloyo, dirombak, melahirkan, teroris, kelas, berdasi, direvisi, diskip, dihapuskan, berbahaya, dan kasar. Makna kontekstual yang terdapat dalam video Saifuddin Ibrahim adalah meminta untuk menghilangkan sebanyak tiga ratus ayat-ayat Al-Qur'an di Indonesia. Karena menurutnya, ayat tersebut sebagai penyebab dari sikap radikal, intoleran dan membenci umat non islam. Kalimat tersebut ditujukan kepada Menteri Agama, H. Yaqut Cholil Qoumas. Dengan penghilangan tersebut maka diharapkan Indonesia seperti Cina sehingga masyarakat Muslim tidak ada yang bersikap radikal dan intoleran.